

Lampiran

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	
	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	
	FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN	
	Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571 Laman http://ftk.undiksha.ac.id	

Nomor	: 2174/UN48.11.1/DT/2022	Singaraja, 15 September 2022
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Data	

Yth.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Sinar Wulan Permatasari
NIM : 1815011007
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IX (Sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

PERKEMBANGAN TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL DI DESA SAKRA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Nama Narasumber :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Variabel	Sub variabel	Indikator
Perkembangan Tata Rias Tradisional Di Desa Sakra	Perkembangan Tata Rias Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Tata Rias Wajah Pengantin Tradisional 2. Perkembangan Tata Rias Rambut Pengantini Tradisional 3. Perkembangan Busana Pengantin Wanita dan Pria Tradisional 4. Perkembangan Aksesoris Pengantin Wanita dan Pria Tradisional

A. Kisi-Kisi Panduan Observasi

B. Pertanyaan :

1. Perkembangan Tata Rias Wajah Tradisional Pengantin Lombok di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.
 - a. Bagaimana Tata Rias Wajah Pengantin Tahun 1990-an di Desa Sakra?
 - b. Apa Saja Yang Berubah Dari Tata Rias Wajah dahulu dan sekarang ?
 - c. Bagaimana Perkembangan Tata Rias Wajah Pengantin Daerah Sakra Pada Saat Ini ?
2. Perkembangan Tata Rias Rambut Tradisional Pengantin Lombok Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur
 - a. Bagaimana Tata Rias Rambut Tahun 1990-an Di Desa Sakra?
 - b. Apa Saja Yang Berubah Dari Tata Rias Rambut Dahulu Dan Sekarang ?
 - c. Bagaimana Perkembangan Tata Rias Rambut Daerah Sakra Pada Saat Ini ?
3. Perkembangan Busana Pengantin Wanita Tradisional Lombok Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur
 - a. Bagaimana Busana Wanita Tradisional Tahun 1990-an Di Desa Sakra?
 - b. Apa Saja Yang Berubah Dari Busana Wanita Dahulu Dan Sekarang ?
 - c. Bagaimana Perkembangan Busana Wanita Daerah Sakra Pada Saat Ini ?

4. Perkembangan Busana Pria Tradisional Pengantin Lombok Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur
 - a. Bagaimana Busana Pria Tahun 1990-an Di Desa Sakra?
 - b. Apa Saja Yang Berubah Dari Ta Busana Pria Rambut Dahulu Dan Sekarang ?
 - c. Bagaimana Perkembangan Busana Pria Daerah Sakra Pada Saat Ini ?
5. Perkembangan Aksesoris Wanita dan Pria Pengantin Lombok Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur
 - d. Bagaimana Aksesoris Wanita dan Pria Tahun 1990-an Di Desa Sakra?
 - e. Bagaimana Perkembangan Aksesoris Wanita Dan Pria Daerah Sakra Pada Saat Ini ?



Lampiran

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemilik Salon Ica Rias Pengantin menerangkan bahwa:

Nama : Sinar Wulan Permatasari
Nim : 1815011007
Jurusan/Prodi : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait penelitian dengan judul "Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sakra, 21 Mei 2023
Salon Ica Rias Pengantin ,



Etik

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemilik Salon Ema Rias Pengantin menerangkan bahwa:

Nama : Sinar Wulan Permatasari
Nim : 1815011007
Jurusan/Prodi : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait penelitian dengan judul "Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sakra, 3 Juni 2023
Salon Ema Rias Pengantin,



Ferawati Harti Temma

SURAT KETERANGAN

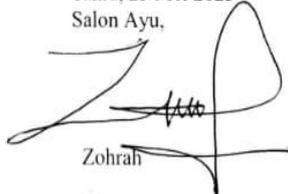
Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemilik Salon Ayu menerangkan bahwa:

Nama : Sinar Wulan Permatasari
Nim : 1815011007
Jurusan/Prodi : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait penelitian dengan judul "Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sakra, 25 Mei 2023
Salon Ayu,



Zohrah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemilik BM Salon menerangkan bahwa:

Nama : Sinar Wulan Permatasari
Nim : 1815011007
Jurusan/Prodi : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Memang benar telah mengambil data terkait penelitian dengan judul "Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sakra, 22 Mei 2023
BM Salon,



Diah Sopiati

LAMPIRAN

DATA INFORMAN

1.	<p>Nama : Zohrah</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : 6 Juli 1967</p> <p>Alamat : Rumbuk, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur</p> <p>Jabatan : Sebagai LKP pelatih dan pemilik Salon Ayu.</p>
2.	<p>Nama : Ferawati Harti Temma</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : 17 Februari 1989</p> <p>Alamat : Baren Mayung, Gunung Rajak, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur</p> <p>Jabatan : Pemilik Salon Emma Rias Pengantin</p>
3.	<p>Nama : Ibu Diah Sopiati</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : 20 Mei 1969</p> <p>Alamat : Desa Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur</p> <p>Jabatan : Sebagai Pemilik Salon BM</p>
4.	<p>Nama : baiq istia</p> <p>Tempat, Tanggal Lahir : Sakra, 1969</p> <p>Alamat : Kenaot, Desa Sakra , Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur</p>
5.	<p>Nama : Ibu Etik</p> <p>Tempat: Tanggal Lahir : Sakra, 7 Maret 1967</p> <p>Alamat : Desa Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur</p>

Jabatan : Pemilik Salon Ica Rias Pengantin
--



LAMPIRAN :

HASIL WAWANCARA INFORMAN

Nama : Ibu Etik

Alamat : Desa Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur

Tanggal : 20 Mei 2023

Hasil wawancara

Pertanyaan : Izin tiang beketuan ibu, berembe perkembangan tata rias pengantin tradisional lengan laek sampe taun niki, mulai leman make up ne ? = izin bertanya ibu, bagaimana perkembangan tata rias dari tahun ke tahun dari tata rias wajah ?

Narasumber : Riasan wajah tahun 90-an biase-biase laguk luek an ye bagian mate taok ne pertegas (tata rias wajah tahun 90-an riasan make up biasa-biasa tapi dipertegas di bagian kelopak mata). Make up juga kadang menggunakan warne kuning langsung. Alis zaman dulu tiu tinggi seperti bulan sabit berwarna hitam pekat. Ciri khas alis pengantin zaman dulu dilihat dari alisnya yang lengkung. Tata rias mata atau eyeshadow kadang terang kadang gelap. Untuk sasak aslinya menggunakan kuning emas, coklat, hitam dipinggiran sudut mata. Dibawah matanya juga dihitamkan untuk mempertegas mata. Biasanya membingkai alisnya menggunakan celak pada zaman dulu. Celak ini bisa digunakan di beberapa area mata seperti membentuk alis, sebagai eyeliner juga.

Narasumber : Lalu bagaimana untuk zaman sekarang mak gih ?

Informan : Zaman sekarang make upnya itu kebanyakan bold, soft yang nude-nude biasanya pengantin banyak request make up. Penggunaan blush on nya juga hampir banyak pilihan mulai dari merah muda, coklat, merah. Kalau eyeshadow biasanya menggunakan pink, merah, coklat muda, coklat tua, nah itu

dipadukan. Lalu bulu mata tetap digunakan 2 layer. Kita bisa lihat sekarang kebnyakn pengantin juga mengkilap, itu biasanya diberi highlighter untuk memberi kesan kilauan pada wajah, alis lebih banyak teknik sekarang, pengantin sekarang lebih tertarik dengan alis serat.

Narasumber : Nah bagaimana untuk pakaian pengantinnya mak :

Informan : Pakaian pengantin zaman dulu kan bludru kartini Cuma sampe di bokong saja, ciri khasnya renda emas

Narasumber : Lalu yang membedakan dnega zaman sekarang apa mak ?

Informan : Sekarang itu lebih banyak motif, dari baju pengantinnya juga panjang-panjang, biasanya ini dipengaruhi oleh sosial media. Kan banyak sekarang baju-baju pengantin jawa panjang, nah itu biasanya yang di ikuti oleh kebanyakan pengantin sekarang. Selain itu pemakaian hijab juga mempengaruhi busana yang dikenakan pengantin. pengantin sekarang banyak yang request pakaian pengantin modifikasi, sudah jarang sekali untu menggunakan pakaian adat kartini. Pakaian pengantin laki-laki namanya base cup itu ada belahan di belakang pakaian memiliki renda emas lalu menjulur kedepan, motifnya sama dengan pengantin wanita. Kain yang sama dari motif subhanale kakin asli sasak lombok. Itu dah pakem dan ciri khas pengantin sasak dari dulu hingga sekarang.

Narasumber : Lalu untuk bagian tata rias rambut nike gih bagaimana mak ?

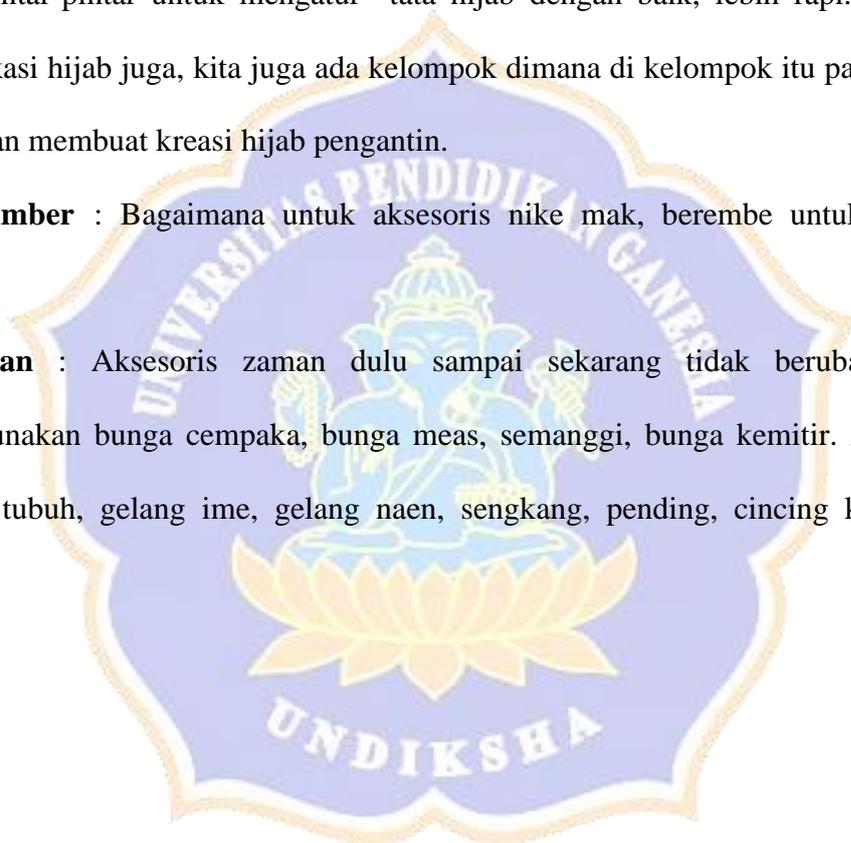
Informan : Setap dia menggunakan sasak ciri khas lombok dengan cara di belah dua dulu sebelum disasak, itu disebut dengan kepang siak. Setelah di sasak dibawa kebelakang, jangan lupa untuk menggunakan rambut palsu untuk membuat konde kedebong malang dibelakang kepala.

Narasumber : bagaimana untuk saat ini apakah masih digunakan gih atau ada perubahan ?

Informan : Bisa kita lihat sasakannya masih sampai saat ini, sekarang itu lebih modern ya dari zaman dulu sekarang sasakannya lebih tinggi-tinggi dari pada zaman dulu. Tahun 2012 (sambil mengambil contoh foto) sudah menggunakan hijab modifikasi, tetapi tidak sebagus sekarang. Kalau sekarang MUA nya sudah pada pintar-pintar untuk mengatur tata hijab dengan baik, lebih rapi. Banyak modifikasi hijab juga, kita juga ada kelompok dimana di kelompok itu para MUA diajarkan membuat kreasi hijab pengantin.

Narasumber : Bagaimana untuk aksesoris nike mak, berembe untuk zaman laek?

Informan : Aksesoris zaman dulu sampai sekarang tidak berubah tetap menggunakan bunga cempaka, bunga meas, semanggi, bunga kemitir. Aksesori bagian tubuh, gelang ime, gelang naen, sengkang, pending, cincing kalung 9 logam.



Nama : Zohrah

Tempat, Tanggal Lahir : 6 Juli 1967

Alamat : Rumbuk, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur

Jabatan : Sebagai LKP pelatih dan pemilik Salon Ayu.

Narasumber : Bagaimana Perkembangan Tata Rias Wajah Dari Tahun Ke Tahun, Bisa Dijelaskan Ibu ?

Informan : Menurut sebagian besar penata rias, tata rias wajah akan selalu berubah dilihat dari model riasannya, dari bajunya, dari rambutnya, pokoknya dari ujung kaki sampe ujuang kepala, karena tata rias ini akan selalu ada trennya agar tidak monoton, kecuali sasak baku/tradisional. Perubahan tata rias dimulai dari tren alis yang dimana tren alis yang digunakan zaman dulu disesuaikan dengan keadaan dulu, misalnya dulu ada namanya alis arab, alis korea dan alis india, sama dengan bedak yang digunakan yaitu warna kuning, kuning langsung, tapi lama-lama selalu berubah. Eyeshadow juga demikian dengan menggunakan warna- warna yang menyala. Pada zamanm 90 an eyesahdow pengantin menggunakan gelap , ditimpa dengan kuning emas, bisa juga disesuaikan dengan baju. Pada zaman sekarang penggunaan make up sesuai dengan keinginan dan request dari pengantin

Narasumber : Lalu Bagaimana Untuk Perkembangan Rambutnya Gih Ibu ?

Informan : Tidak berubah untuk rambut sampek sekarang tetap mennggunakan sasakan. Rambut bagian depan yang di belah dua namanya rambut kepang siak. Lalu rambut yang di sasak yang sudah jadi namanya pengempok, ini adalah ciri dari tata rias rambut sasak baku dari Lombo. Ada ciri has lainnya itu namanya centong. Centong merupakan sisa rambut yang dibawa kedepanyang letaknya di

bawah telinga dan ada namanaya semi-semi anak rambut di dahi. Selanjutnya sanggul yang dibentuk itu namanya sanggul kedebong malang.

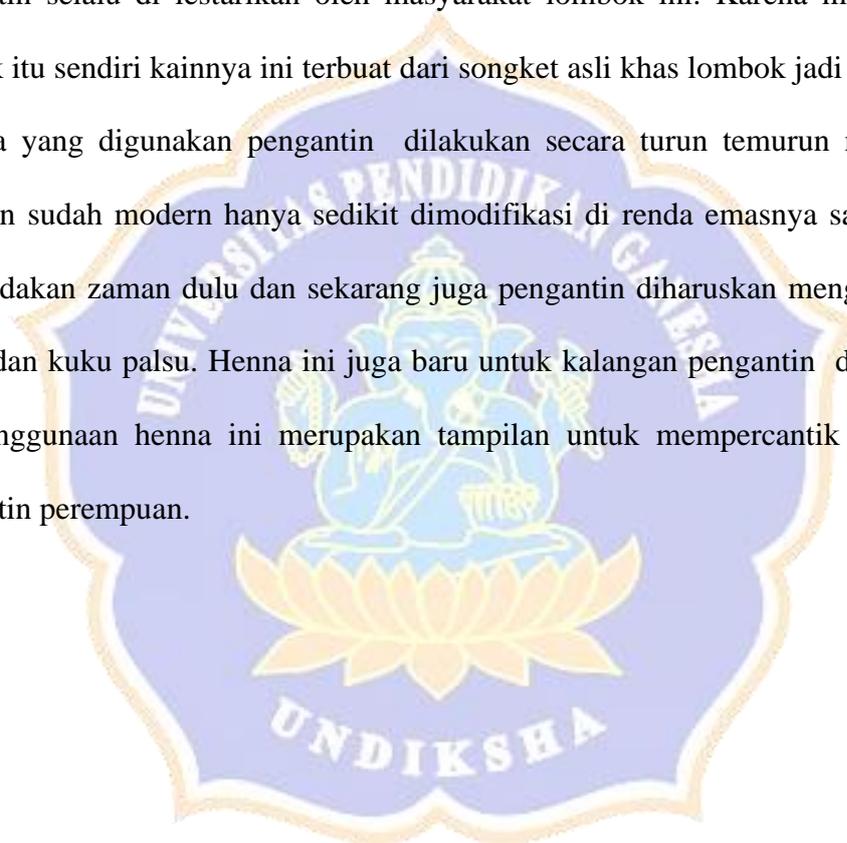
Narasumber : Bagaimana dengan aksesoris dibagian kepala gih ?

Informan : Nama-nama yang dipakaikan di kepala itu bunga mawar dulu di pake terus cempaka selanjutnya dipakaikan semanggi emas, onggar-onggar, kemitir berwarna kuning dan agak bau, aksesoris lainnya yaitu lentera, suku-suku. Untuk jumlah onggar-onggar emas, bunga cempaka yang dipasang pada zaman dulu tidak menentu dari 15 bunga- 20-an bunga. Karena memang dari zaman dulu sudah ditentukan banyaknya bunga. Perubahan dizaman sekarang kan menggunakan hijab dia artinya pengempok, centong tidak digunakan. Untuk aksesoris tidak ada yang berubah hanya saja jumlah dari bunga digunakan zaman sekarang ini bertambah kadang 2x lipat banyak onggar-onggar, bunga cempaknya, Sekarang modifikasi hijab juga banyak. penggunaan aksesoris baju zaman dahulu itu menyerupai bulan sabit, tetapi sekarang karena sudah banyak yang dimodifikasi penggunaan bunga harus tinggi-tinggi.

Narasumber : Bagaimana Busana Pengantin Nike Buk Dari Zaman 90an Sampai Sekarang Gih ?

Informan : Kalok busana pengantin wanita disebut baju kebaya kartini, lalu untuk pengantin laki-lakiny disebut baju pegon yang berbahan bludru yang berwarna hitam. Kain bawahan pengantin laki-laki bernama selewok, lalu kain atas namanya leang. Selewok terbuat dari batik yang bermotif tolang nangka (biji nangka), lalu untuk leang itu adalah kain songket sasak asli yyang diiberi nama kain subhanale dan ada juga kain kembang komak. Lalu untuk leang/songket ini harus kembar dengan pengantin wanita. Busana pengantin wanita baku itu

bajunya hanya sampe bagian pantat saja. Untuk pakaian laki-laki baju bagian belakang disebut godek nungkek karena melengkung dibelakang menjulur kedepan. Busana pengantin yang sekarang ekbanyakan dia menggunakan bludru yang panjang-panjang, itu salah satu perubahan, selain itu motif busana renda emasnya juga banyak sekarang tidak seperti zaman dulu . dulu emamng asli renda emas lalu dipakaikan payet yang memiliki makna. Dari taun 90-han itu busana pengantin selalu di lestarikan oleh masyarakat lombok ini. Karena masyarakat lombok itu sendiri kainnya ini terbuat dari songket asli khas lombok jadi baju atau kainnya yang digunakan pengantin dilakukan secara turun temurun niki. Jadi wlaopun sudah modern hanya sedikit dimodifikasi di renda emasnya saja. Yang membedakan zaman dulu dan sekarang juga pengantin diharuskan menggunakan henna dan kuku palsu. Henna ini juga baru untuk kalangan pengantin di lombok ini, penggunaan henna ini merupakan tampilan untuk mempercantik tampilan pengantin perempuan.



Nama : Ferawati Harti Temma

Alamat : Baren Mayung, Gunung Rajak, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur .

Jabatan : Pemilik Salon Emma Rias Pengantin

Narasumber : Tangek ketuanan tata rias tahun 1990-an ape doang sik de taok ?

Informan : Saya tidak banyak tau tentang make up zaman dulu, tapi ada guru saya mengatakan pakem tata rias pengantin sasak itu riasannya natural hanya dilapisi dengan bedak saja. Seiring dengan perkembangan waktu baru ada foundation yang dari arab, saya lupa namanya. Alis sama dipinggir matanya itu dipakaikan celak (pensil alis) yang dari arab. Makanya orang dulu itu riasan matanya tegas. di alisnya juga tipis bentuknya itu melengkung dia. Kalok dibibir tetep pake merah terang. Kalo blush on nya itu pink dia.

Narasumber : Trus Apakah ada gih yang berubah darai riasannya ?

Informan : Sekarang kita sudah memasuki zaman modern dek, semua serba berubah dek tata rias, baju pengantin juga. Ini penyebabnya dari sosial media. Saya juga mengikuti perkembangan zaman dek. Ketika kita menjadi MUA harus selalu siap untuk meghadapi perubahan dek. Saya juga sebagai perias modern modifikasi tentu selalu mengikuti perkembangan zaman apalagi banyak konsumen itu yang memilih maunya make up seperti apa, kadang maunya make up glamor, kadang maunya make up nnatural tapi lipstick merah merona. Saya biasanya menggunakan eyehadow kecoklatan dek. Kita melihat pasar dulu konsumen itu maunya make up sepert apa dan ketika ada konsumen yang menyerahkan ke pada kita maka kita harus memberikan yang terbaait yang biasa disukai oleh konsumen.

Apalagi yang booming sekarang itu bagian alis, banyak yang meminta dibuatkan alis serat. Jadi kita sebagai MUA harus benar bisa dan upgrad. Kalo untuk lipstik itu untuk sasuk bakunya memang berwarna merah terang, apapun itu make upnya mau bagian kelopak matanya nude, mau glamor tetep untuk bagian bibir itu merah tapi ada satu dua orang yang meminta di ombrekan.

Narasumber : Bagaimana untuk payas rambutnya gih tahun 90-an ?

Informan : Kalo dulu kan belum menggunakan hijab, pengantin dulu itu sasaknya pakem dan sederhana. Ada namanya keping siak yang di belah menjadi dua. Kalok sudah dibentuk keping siaknya baru itu disebut dengan pangkakan pengempok.

Narasumber : Lalu untuk bagian rambutnya masih sampai saat ini gih ?

Informan : Yang tidak menggunakan riasan hijab modifikasi itu pasti menggunakan sasak baku. Di Lombok ini kan sekarang jenis riasan kepunya ada 2 dek satu pake tata rias rambut hijab modifikasi dan satu lagi menggunakan tata rias pengantin sasak modifikasi. sudah berubah zaman sekarang dek semua permintaan konsumen jadi kita juga dituntun bisa duanya.

Narasumber : Kalau aksesoris nya bagaimana mba, ?

Informan : Bentuk aksesoris zaman dulu kan pendek-pendek tidak seperti sekarang tingginya seperti gunung. Dulu pendek karena aksesoris di kepalanya tidak terlalu banyak dek paling 20-30 bunga. Ada bunga cempaka itu sudah 30 biji, 15 kembang kemitir, 1 bunga mawar.

Narasumber : Lalu apa perbedaannya sama zaman sekarang ?

Informan : Dari bunga dan bentuk payasan, jumlah dari bunganya itu bisa mencapai 40-50 tergantung konsumen. Sekarang hiasan kepala kan kebanyakan

modifikasi, saya hanya mengikuti permintaan saja dek. Kalo untk bunga mawarnya itu tetap 1 didepan, bunga kemitir tidak terlalu banyak. Ada semanggi atau empak-empak, bunga cempaka, dan onggar-onggar 50 biji. Aksesoris pengantin lainnya ada gelang plintir, ada sengkang ((anting),kalung logam 9, gelang naen (gelang kaki), pending (sabuk). Ada lentera di atas konde dan suku-suku. Ini sampai sekarang masih digunakan Cuma perbedaanya ada penambahan jumlahnya saja.

Narasumber : Baju pengantin zmaan dulu bagaimana gih ?

Informan : kalo baju pengantin zaman dulu kan dia pendek ya kalau sekarang kan panjang-panjang, terus sudah dimodifikasi. Saya lebih suka baju pengantin pakem asli sasak itu dek lebih anggun. Kalo baju laki-lakinya itu pegon namanya dari bludru.

Narasumber : Bagaimana untuk kainnya bik gih ?

Informan : Sudah turun-temurun kalok untruk kainnya ini dari zaman papuk balok (nenek moyang). Kain yang digunakan itu kain jarik asli lombok. Itu kain songket namanya kain subhanale. Tapi zaman dullu tidak sembarang orang menggunakan songket ini dek karena memang betul-betul bangsawan .

Narasumber : Sampai sekarang masih gih digunakan bik ?

Informan : Iya dek sampai sekarang masih, tapi leih banyak motif yang dipake pengantin. saya lupa namanya coba nanti side pergi ke museum disana ada busana pengantin sasak tulen lengkap zaman dulu. Songket wanita dan laki-laki harus kembar, songket wanita itu pake satu kain kalo pengantin laki-laki itu 2 kain yaitu songket subhanale dan selewok, selesok ini untuk bagian dalem penggang laki-laki.



Nama : Baiq Ati Asiani

Tempat, Tanggal Lahir : Sakra, 1969

Alamat : Kenaot, Desa Sakra , Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur

Nama salon : Nana Salon

Narasumber : Bagaimana tata rias pengantin tahun 90?

Informan : Bagian muka zaman dulu make up lebih natural, untuk alis berbentuk melengkung seperti gunung dan zaman dahulu jika alis pengantin tebal maka alis akan dicukur dek, tapi tergantung pengantin mau apa tidak untuk dicukur. Warna alis jaman laek ye kadu bereng trus lancip (warna alis zaman dulu menggunakan warna hitam), eyeshadow yang digunakan menyesuaikan dengan warna baju penganti. Pada bagian dalam mata berwarna terang seperti berwarna kuning untuk di sudut mata luar berwarna gelap. Foundation yang digunakan menggunakan warna kuning langsung. Untuk zaman dulu biasanya make up yang digunakan begitu minor. Dilihat dari lipsik berwarna merah cabai/merah terang.

Narasumber : Bagaimana tata rias zaman sekarang gih berserta apa saja perubahannya ?

Informan : Jaman nani kebanyakan penganten ne mele riasan sak natural (zaman sekarang penggunaan tata rias pada pengantin wanita lebih banyak menyukai warna yang natural). Make up zaman sekarang biasanya yang menentukan adalah pengantin. karena pengantin sekarang banyak maunya. Dari make up harus putih, warna kelopak mata harus coklat dan *shimer*, tidak lupa bulu mata 3 lapis. Pengantin skerang kebanyakan reques lipstik *ombre*. Penggunaan alis sekarang harus pake alis serat. Tahun ini memang yang lagi buming itu alis serat serta blush on merah muda. Sak terakhir ye tekaduan *Higlighter* adek sak

sere solah make up an ne (terakhir menggunakan higlighter supaya make up lebih bagus).

Narasumber : Bagaimana untuk tata rias rambut pengantinnya gih atau payasannya ?

Informan : dulu tidak sembarang orang dipilih menjadi tukang sasak, karena memang harus benar-benar fasih, halus dan rapi dalam menyasak. Sasakan ini dek di bagi menjadi 2 bagian yang dinamakan kepang siak. Sasak di bawa dia kebelakang. Jangan lupa menggunakan rambut palsu dimana digunakan untuk membuat kedebong malang, nanti sisakan rambut bagian sisi kiri dan kanan di belakang telinga di letakkan ke depan itu namanya centong, pakaikan hairspray biar rambutnya padat.

Narasumber : bagaimana untuk tata rias rambut zaman sekarang niki bu gih apakah sama gih dengan dulu ?

Informan : Pangkakan rambut sampe sekarang masih digunakan, tapi bentuknya berbeda. Ada kan sasak asli tulen sasakan seperti bulan tapi sekarang banyak yang menyukai jenis sasakan lebih tinggi, seperti gunung. Banyak pengantin sekarang yang menggunakan jilbap jadinya kan tidak perlu adanya sasak rambut pengantin. lebih efisien waktu juga kalau menggunakan hijab.

Narasumber : Bagaimana gih untuk busana dari pengantin wanita dan laki ibu gih ?

Informan : Dulu pakaian laki-laki dan wanita berbagai macam warna ada ungu, ijo botol, dan hitam. Yang paling sering digunakan adalah warna hitam. Pakaian pengantin terbuat dari bludru dengan renda emas biasanya disebut bludru kartini dan laki-laki disebut base cup . pakaian pengantin sasak turun-temurun dia

harus dilestarikan. Jenis kain pengantennya itu asli sesekan lombok (tenunan lombok) kain yang sering digunakan pengantin nine dan mame (laki-laki dan perempuan) menggunakan kain jarik yang disebut kain subhanale. Itu kain asli orang lombok yang buat. Turun temurun sampe saat ini.

Narasumber : Apakah masih nike digunakan gih ?

Informan : Tentunya masih digunakan dik. Karena yang memang seharusnya turun temurun dari jaman dulu. Ini tidak boleh dihilangkan. Banyak motif-motif jarik pengantin sasaks eperti kain tolang nagke (angka) dan masih banyak lagi, coba adek telusuri di pringgesele banyak tenunan sasak disana.

Narasumber : adakah perubahan pada baju yang digunakan gih :

Informan : kurang lebiih untuk bahan nya sama, sekarang lebih banyak motif dia dek. Pengantin sekarang itu lebih suka menggunakan pakaian yang panjang, memiliki ekor dibelakang.

Narasumber : bagaimana untuk aksesoris nike buk lek zaman laek?=- bagaimana untuk aksesoris dizaman dulu ?

Informan : Aksesoris zaman dulu menggunakan bunga-bunga asli dek. Seperti kembang kemitir, kembang cempaka, kembang mawar. Bunga emas dari imi tasi . jumlah bunga zaman dulu tidak menentu kadang 15-20 bunga, kdang 30 bunga (kiri 15+15 kiri). Tingginya seperti gunung dan bentuknya bulan sabit.

Narasumber : Adakah saat ini yang mengalami perubahan ?

Informan : Banyak dek bunga- bunga sekarang kebanyakan imitasi. MUA sekarang tidak ingin ribet. Selain itu supaya tawet juga digantikan dengan bunga Imitasi.

Narasumber : Apakah Masih Dikembangkan Gih ?

Informan :Sampe saat ini masih dikembangkan aksesoris dari kepala sampe kaki dek, sengkang 12 jari, trus teken ime (gelang tangan), teken naen(gelang kaki), kalung siwak ringgit (kalung logam sembilan) , pending (sabuk). Aksesoris laki-laki hanya kris saja ditaruh dibagian belakang punggung.



Nama Salon : BM Salon

Nama Pemilik : Ibu Diah Sopiati Sumi Astuti (20 Mei 69)

Jabatan : Pemilik Salon

Narasumber : Bagaimana Gih Untuk Tata Rias Tahun 1990-An Giih Buk ?

Informan : Untuk tata rias wajah 1990 ini dek mulai dari ciri khas alisnya agak tipis yang berebentuk lancip seperti bulan sabit yang warnanya hitam pekat. Ini dibingkai menggunakan celak dari arab. Eyeshadow yang digunakan menggunakan warna terang terang banyak warna seperti warna kuning, coklat. alis kayak bilan sabit. Liptik biasa merah merona dan terang, zaman dulu tidak ada blush on dalam dan countur, blush on nnya berwarna pink.

Narasumber : Apakah Riasan Tersebut Masih Diguankan Sampai Sekarang ?

Informan : sudah tidak digunakan lagi karena berbeda zaman alisnya menggunakan serat sekarang, kebanyakan mengikuti sosial media. Dari riasannya menggunakan warna-warna yang soft, nude, dan shimmer.

Narasumber : Bagaimana gih untuk busana dari tahun ketahun ?

Informan : Busana pengantin samapai saat ini masih dileastarikan, baju pengantin wanita ini lengkap dengan kain songketnya. Baju pengantin wanita tulen sependek bokong wanita, disebut dengan bludru kartini. Baju laki-laki menggunakan base cup Pegon asli lombok. Kain jarik yang digunakan penganti laki-laki dan wanita disebut kain subhanale.

Narasumber : Bagaimana Baju Pengantin Sampai Saat Ini gih?

Infroman : Baju pengantin saat ini sudah banyak pilihan, dari bentuk, motif. Pengantin banyak melakukan request baju pada MUA. Busana kartini masih

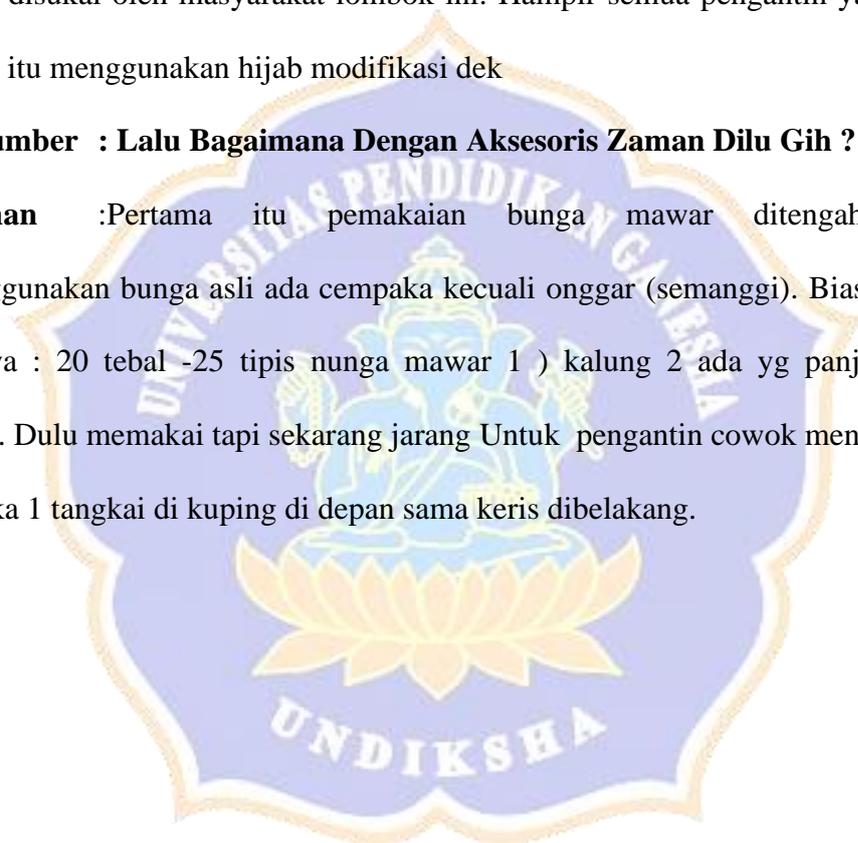
dugunakan sampai sekarang dibeberapa tempat, hanya tidak banyak yang menggunakan pakaian.

Narasumber : Bagaimana Dengan Tata Rias Rambut Gih ?

Informan : Tetap menggunakan sasak keping siak yang dibelah menjadi dua bagian. Ini dah ciri khas pengantin sasak sekarang karena kebanyakan menggunakan hijab jadi keping siak ini dihilangkan. Hijab modifikasi lebih banyak disukai oleh masyarakat lombok ini. Hampir semua pengantin yang saya tangani itu menggunakan hijab modifikasi dek

Narasumber : Lalu Bagaimana Dengan Aksesoris Zaman Dulu Gih ?

Informan : Pertama itu pemakaian bunga mawar ditengah-tengah, menggunakan bunga asli ada cempaka kecuali onggar (semanggi). Biasa bunga emasnya : 20 tebal -25 tipis nunga mawar 1) kalung 2 ada yg panjang dan pendek. Dulu memakai tapi sekarang jarang Untuk pengantin cowok menggunakan cempaka 1 tangkai di kuping di depan sama keris dibelakang.



Lampiran

DOKUMENTASI FOTO-FOTO WAWANCARA

Dokumentasi BM Salon



Dokumentasi Salon Nana Rias Pengantin



Dokumentasi Salon Ica Rias Pengantin



Dokumentasi Salon Ayu



Dokumentasi Emma Rias Pengantin



Dokumentasi Kegiatan Tata Rias Pengantin Modifikasi Berlangsung









Dokumentasi pakaian adat 1990 di Museum



Dokumentasi Halaman



RIWAYAT HIDUP



Sinar Wulan Permatasari lahir di Dayen Peken Desa Sakra pada tanggal 05 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Maliki dan Ibu Baiq Nurainin S.Pd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Alamat penulis saat ini berada di Kute Timuk, Desa Sakra Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 8 Sakra dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sakra dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMA 1 Sakra dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penulis mengambil Konsentrasi tata kecantikan dengan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perkembangan Tata Rias Pengantin Tradisional Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur”. Mulai pada tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.